

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai bagian akhir pembahasan skripsi ini, penulis akan menyimpulkan temuan penelitian ini guna menjawab rumusan masalah bagaimanakah pandangan al-Quran tentang konsep pendidikan seks remaja? bagaimanakah pandangan al-Quran tentang pembentukan akhlak remaja? Dan bagaimanakah hubungan konsep pendidikan seks dan pembentukan akhlak remaja perspektif Al-Quran?

1. Al-Quran menjelaskan tentang pendidikan seks remaja bertujuan untuk mengatur umat islam khususnya seorang remaja memahami aspek-aspek seksual dan syahwat agar tidak terjadi perbuatan yang tercela melalui batasan-batasan yang dapat mencegah terjadinya hal tersebut.

Diantaranya ialah:

- a. Perintah menahan pandangan mata
- b. *Ikhtilat*
- c. *Khalwat*
- d. Menyentuh lawan jenis
- e. Etika meminta izin dalam rumah
- f. Etika berhias
- g. Berpakaian islami

2. Sebagai generasi penerus bangsa, remaja muslim harus memiliki akhlak mulia yang difungsikan sebagai generasi penerus pengganti generasi tua. Inilah beberapa sifat yang yang perlu ada pada setiap Muslim dan sudah tentu wajib dimiliki oleh remaja Islam.
 - a. Beriman
 - b. Mengerjakan amar ma'ruf
 - c. Mencegah kemungkaran
 - d. Khusyuk beribadah
 - e. Rendah hati
 - f. Pemaaf
 - g. Memanfaatkan waktu
 - h. Sabar
3. Pendidikan seks dalam Islam merupakan bagian dari proses pendidikan akhlak dan keduanya mempunyai hubungan yang erat di dalamnya. Pendidikan Seks dalam islam terdapat pada 3 hal pokok ajaran islam yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Pembahasan aqidah diuraikan mengenai hakikat penciptaan manusia. Masalah syariah dimuat hukum zina tidak cukup menerangkan halal dan haram tanpa mengupas hakikat seks, seksualitas seks abnormal dan dampak negatifnya. Dalam segi pembahasan tentang akhlak, dengan jelas islam memberikan panduan tentang pergaulan, berbusana, dan berkarya bagi pria dan wanita. Nabi Muhammad diutus ke muka bumi untuk menyempunakan akhlak

manusia. Dan gambaran akhlak Nabi Muhammad terdapat di dalam kitab suci al-Quran.

B. Saran

Al-Quran dengan tegas memeberikan petunjuk kepada umat manusia perihal pendidikan seks dan pembedakan akhlak remaja. Supaya para generasi muda sebagai penerus bangsa dan agama tidak runtuh akhlaknya, maka harus mempunyai kepribadian yang baik. Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan, antara lain:

1. Remaja hendaknya selalu menjaga diri dari hal-hal yang dapat mengantarkan kepada rusaknya akhlak khususnya penyimpangan seksual. Dan remaja juga harus mampu menjadikan nilai-nilai agama sebagai pedoman berperilaku dalam kehidupan kesehariaanya.
2. Orang tua hendaknya lebih waspada dan selalu memberikan bimbingan, pengawasan dan didikan kepada anak-anaknya dalam hal pergaulan, bacaan-bacaan, dan kebiasaan yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pembedakan akhlak remaja. Pengawasan, pengarahan, dan didikan tersebut, hendaknya orang tua memberikan contoh atau suri tauladan yang baik khususnya ketika di lingkungan rumah.
3. Pendidik hendaknya selalu memberikan pengarahan yang lebih kepada remaja yang akan memasuki masa dewasa dengan memberikan contoh-contoh yang benar pada kehidupan kesehariannya terutama di sekolah.